

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian, manajemen laba akrual mampu memediasi hubungan antara kepemilikan institusional dan profitabilitas dengan kualitas laba. Hal ini dikarenakan Indikasi manajemen laba dalam suatu industri semakin menguatkan pandangan jika dalam hal pelaporan laba operasional industri ada suatu tindakan manipulasi laba yang tercermin dalam praktik manajemen laba yang dilakukan. Laba industri sangat dipengaruhi oleh seluruh metode manajemen laba melalui komponen akrual. Terdapatnya praktik manajemen laba menimbulkan pengurangan kualitas dari laba yang hendak dilaporkan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Hal ini dikarenakan semakin tinggi konsentrasi kepemilikan institusional akan semakin rendah kualitas laba yang akan berdampak pada nilai perusahaan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Semakin tinggi atau rendah profitabilitas yang diprosikan dengan ROA yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tidak mempengaruhi kualitas perusahaan pendapatan yang dihasilkan.
3. Manajemen laba akrual mampu memediasi antara kepemilikan institusional terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Dengan rendahnya praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaan akan membuat hubungan antara kepemilikan institusional dengan kualitas laba semakin baik atau semakin kuat.

4. Manajemen laba akrual mampu memediasi antara profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 . Semakin rendah *return on asset* pada suatu industri akan membuat pihak agen cenderung melaksanakan kegiatan manajemen laba guna menarik investor demi kepentingan industri yaitu menanamkan modalnya guna mendukung operasional industri.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Beberapa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dibutuhkan dalam penelitian tidak semuanya tersedia di website www.idx.id. Sehingga penulis mengalami sedikit kesulitan untuk memperoleh data perusahaan.
2. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif singkat dengan sampel yang cukup banyak.
3. *Adjust R Square* untuk pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap manajemen laba akrual sangat lemah.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan diatas, berikut saran penulis bagi peneliti selanjutnya :

1. Untuk beberapa laporan keuangan yang tidak terdapat di www.idx.id dapat diperoleh dari website perusahaan masing-masing.
2. Diharapkan untuk menggunakan waktu semaksimal mungkin dalam proses pengolahan data agar dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang memiliki pengaruh yang lebih kuat.

5.4 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini menimbulkan adanya implikasi manajerial yang dapat digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur, penelitian ini memberikan masukan untuk melakukan aktivitas perusahaan yang baik, berkeadilan dan memiliki fungsi yang seharusnya guna memastikan kualitas informasi dalam laporan keuangan serta menghindari praktik manajemen laba yang dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan sehingga dapat menyebabkan investor salah dalam pengambilan keputusan

2. Bagi Regulator

Bagi pihak regulator, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris akan efektivitas peraturan yang telah dikeluarkan mengenai kepemilikan institusional, profitabilitas, manajemen laba akrual dan diharapkan dapat menciptakan peraturan dan ketentuan guna mengawasi dalam mencegah perusahaan melakukan praktik yang tidak sehat.

